

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK USIA 3-4 TAHUN

Tiwuk Sri Sulasmi ⁽¹⁾, Lydia Ersta K ⁽²⁾

Universitas Slamet Riyadi

Jl Sumpah Pemuda No.18 Kadipiro, Surakarta

e-mail : tiwuksri2@gmail.com

Abstract: This study aimed to investigate the influence of the Parenting Parents Children Aged 3-4 Years Independence class Puppet Play Group (KB) Strawberry Sekip, Kadipiro, Banjarsar, Surakarta academic year 2015/2016. This research is quantitative research, the population in this study is the overall grade students who are 20 children Puppet sampling technique in this research is total sampling means that sample as a whole because the population is only 20 children (total sample). In taking the data obtained by researchers spread out a questionnaire with a scale of five alternative answers, namely, strongly agree, agree, undecided, disagree and strongly disagree. Analysis of the data used is the product moment correlation. Based on the analysis of data with statistics obtained product moment r_{xy} values of ± 0.7138 further consulted with r table with $N = 20$ in the significance level of 5% and 1% is 0.444 and 0.561. It can be concluded that r count is greater than r table or $0.444 < \pm 0.7138 > 0.561$. Thus, the hypothesis "There Influence Parenting Parents on Childhood Independence 3-4 years in the classroom Puppet KB Strawberry Kadipiro, Surakarta academic year 2015/2016" accepted as verified either at a significance level of 5% and 1%.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Usia 3-4 Tahun kelas Wayang di Kelompok Bermain (KB) Strawberry Sekip, Kadipiro, Banjarsar, Surakarta tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas Wayang yang berjumlah 20 anak teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling* yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan karena jumlah populasi hanya 20 anak (sampel total). Dalam mengambil data yang diperoleh peneliti menyebar angket dengan skala 5 alternatif jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Analisis data yang digunakan adalah korelasi Product Moment. Berdasarkan hasil analisis data dengan statistik r product moment diperoleh nilai r_{xy} sebesar $\pm 0,7138$ selanjutnya dikonsultasikan dengan r tabel dengan $N= 20$ dalam taraf signifikansi 5% dan 1% yaitu 0,444 dan 0,561. Dapat disimpulkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel atau $0,444 < \pm 0,7138 > 0,561$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan "Ada Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Usia 3-4 tahun di kelas Wayang KB Strawberry Kadipiro, Surakarta tahun ajaran 2015/2016" diterima karena teruji kebenarannya baik pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

Kata Kunci : *Pola Asuh Orang Tua, Kemandirian Anak*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Anak membutuhkan orang lain dalam perkembangannya dan orang lain yang paling utama dan pertama bertanggung jawab adalah orang tua sendiri. Orang tuanyalah yang bertanggung jawab memperkembangkan keseluruhan eksistensi anak.

Pola asuh orang tua dalam keluarga adalah sebuah frase yang menghimpun empat unsur penting yaitu pola asuh, orang tua dan keluarga. (Syaiful Bahri, 2014:50). Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pola berarti corak, model, system, cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap. Ketika pola diberi arti sebuah bentuk/struktur yang tetap, maka hal ini semakna dengan istilah "kebiasaan". Asuh yang berarti mengasuh, satu bentuk kata kerja yang bermakna (1) menja-

ga (merawat dan mendidik) anak kecil; (2) membimbing (membantu, melatih dan sebagainya) supaya dapat berdiri sendiri; (3) memimpin (mengepalai, menyelenggarakan) suatu badan kelembagaan.

Al Tridhonanto membagi tipe pola asuh menjadi dua yaitu gaya pelatihan emosi (*parental emotional styles*) dan gaya pendi- siplinan. Secara umum pola asuh orang tua dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu: Pola Asuh Otoriter (*Authoritarian Parenting*) adalah pola asuh orang tua yang lebih mengu- tamakan membentuk kepribadian anak deng- an cara menetapkan standar mutlak yang har- us dituruti, biasanya dibarengi dengan anca- man-ancaman. (Al Tridhonanto, 2014:12), Pola Asuh Permisif (*Permissive Parenting*) adalah pola asuh orang tua dalam rangka me- mbentuk kepribadian anak dengan cara mem- berikan pengawasan yang sangat longgar dan

1) Mahasiswa Prodi PG-PAUD UNISRI

2, 3) Dosen Prodi PG-PAUD UNISRI

memberikan kesempatan kepada anaknya untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup darinya (Al Tridhonanto, 2014:14), dan Pola Asuh Demokrasi (*Authoritatif Parenting*) pola asuh orang tua yang menerapkan perlakuan kepada anak dalam rangka membentuk kepribadian anak dengan cara memprioritaskan kepentingan anak yang bersikap rasional atau pemikiran-pemikiran.

Al Tridhonanto (2014) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua sebagai berikut: usia orang tua; keterlibatan orang tua; pendidikan orang tua; pengalaman sebelumnya dalam mengasuh anak; stres orang tua; dan hubungan suami istri

Maria Montessori dalam bukunya *Metode Montessori* (2013) mengidentifikasi tiga periode perkembangan utama yaitu : pertama dari lahir hingga usia 6 tahun disebut tahap otak penyerap, kedua dari usia 6 tahun – 12 tahun, dan ketiga dari usia 12 tahun – 18 tahun. Tahap pertama dari Montessori yaitu periode otak penyerap dibagi dalam dua subfase yaitu dari lahir sampai usia 3 tahun dan dari usia 3 tahun – 6 tahun (Gerald Lee Gutek, 2013:79). Selama tahap pertama tersebut, anak-anak melalui eksplorasi-eksplorasi lingkungan, menyerap, informasi, membangun konsep-konsep me-reka tentang realitas, mulai menggunakan ba-hasa, dan mulai masuk ke dunia yang lebih besar dari kebudayaan kelompok mereka.

Kemandirian Anak

Kemandirian anak merupakan suatu kemampuan untuk berfikir, merasakan, serta anak melakukan sesuatu atas dorongan diri sendiri dan mampu mengatur diri sendiri sesuai dengan kewajibannya dalam kehidupan sehari-hari tanpa dibantu oleh orang lain. Ciri-ciri kemandirian anak pada anak usia dini, adalah sebagai berikut: kepercayaan pada diri sendiri; motivasi instrinsik yang tinggi; mampu dan berani menentukan pilihan sendiri; kreatif dan inovatif; bertanggung jawab menerima konsekuensi yang menyertai pilihannya; menyesuaikan diri dengan lingkungannya; dan tidak ketergantungan kepada orang lain.

Kemandirian, seperti halnya kondisi psikologis yang lain, dapat berkembang dengan baik jika diberikan kesempatan untuk be-

rkembang melalui latihan yang dilakukan secara terus menerus dan dilakukan sejak dini. Latihan tersebut dapat berupa pemberian tugas-tugas tanpa bantuan, dan tugas-tugas tersebut disesuaikan dengan usia dan kemampuan anak. Latihan kemandirian yang diberikan kepada anak harus disesuaikan dengan usia anak, misalnya untuk anak-anak usia 3-4 tahun, latihan kemandirian dapat berupa membiarkan anak memasang kaos kaki dan sepatu sendiri, membereskan mainan tiap kali selesai bermain.

Berdasarkan dari observasi awal di Kelompok Bermain Strawberry, ditemukan ada anak yang mandiri dan tidak mandiri. Oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak di KB Strawberry Kampung Sekip, kel. Kadipiro kec. Banjarsari kota Surakarta.

Pembatasan Masalah

Karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori – teori dan supaya penelitian ini lebih terarah, terfokus dan tidak meluas penulis membatasi penelitian pada Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Usia 3 – 4 Tahun kelas Wayang di Kelompok Bermain (KB) Strawberry Tahun Pelajaran 2015/2016, yang beralamat di Sekip RT.02 RW.08, Kelurahan Kadipiro, kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta.

Perumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Usia 3 – 4 Tahun kelas Wayang di Kelompok Bermain (KB) Strawberry Sekip, Kadipiro, Banjarsari, Surakarta tahun Pelajaran 2015/2016?”

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Usia 3 – 4 Tahun kelas Wayang di Kelompok Bermain (KB) Strawberry Sekip, Kadipiro, Banjarsari, Surakarta tahun Pelajaran 2015/2016.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi dan menjadi referensi bacaan atau menambah kajian ilmu pendidikan

khususnya untuk pendidikan anak usia dini (3 – 4 tahun).

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi orang tua agar lebih memperhatikan aktivitas kegiatan anak-anak serta mampu mendidik anak-anak sesuai dengan perkembangan fisik dan pemikirannya dan bagi anak diharapkan agar anak mampu bersikap mandiri, selain itu dapat menambah wawasan pengetahuan secara umum mengenai Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Usia 3 – 4 Tahun dan juga untuk pihak lain sebagai penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah Pendidikan Anak Usia Dini Kelompok Bermain (KB) Strawberry yang beralamat di Kampung Sekip RT. 02 Rw. 08 kelurahan Kadipiro kecamatan Banjarsari kota Surakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2016, tahun pelajaran 2015/2016.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelompok Bermain Strawberry Kelas Wayang yang berjumlah 20 anak.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Wayang, KB Strawberry Sekip, Kadipiro Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 20 anak terdiri dari 9 siswa laki laki dan 11 siswa perempuan.

Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling* yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan karena jumlah populasi hanya 20 anak (sampel total).

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:38). Dalam penelitian ini variabel inde-

pendennya adalah Pola Asuh Orang tua (variable X) dan variabel dependennya adalah kemandirian anak (variable Y).

Teknik Pengumpulan Data

Angket / Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2015:142). Dari pengertian tersebut angket berarti daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup dan angket tidak langsung, untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan kemandirian anak. Karena subyek yang diteliti anak usia 3-4 tahun dan yang menjawab adalah orang tuanya. Alasan penulis menggunakan metode angket dikarenakan angket sangat efisien, menghemat waktu, tenaga, akan tetapi memperoleh hasil yang cukup.

Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono, 2015:145).

Validitas Instrumen

Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2013:211). Adapun uji validitas yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan mencari validitas item/butir soal. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk mengukur validitas adalah *Korelasi Product Moment* dari Pearson.

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

.....(1)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah responden

$\sum X$ = sigma atau jumlah X (skor butir)

- $\sum X^2$ = sigma X kuadrat
- $\sum Y$ = sigma Y (skor total)
- $\sum Y^2$ = sigma Y kuadrat
- $\sum XY$ = jumlah perkalian antara X dan Y

Adapun kriteria item dikatakan Valid apabila hasil t hitung > t tabel untuk N= 20, taraf signifikansi 5% adalah 0.444 dan taraf signifikansi 1% adalah 0.561 (lihat tabel Nilai-Nilai r Product Moment) dan Tidak Valid apabila hasil t hitung < t tabel untuk N= 20, taraf signifikansi 5% adalah 0.444 dan taraf signifikansi 1% adalah 0.561.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2002:154). Di sini yang reliabel adalah datanya, bukan semata-mata instrumennya. Untuk menguji reliabilitas angket ditempuh dengan langkah sebagai berikut :

Menggunakan rumus Korelasi Product Moment dengan angka kasar yang dirumuskan oleh Suharsimi Arikunto (2013:317) sebagai berikut :

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan Y,

N = Jumlah sampel

X = nilai total atribut

Y = Nilai dari variabel

Kemudian dimasukan ke dalam rumus Spearman-Brown sebagai berikut : $r_{11} = \frac{2r^{1/2}}{1+r^{1/2}}$ (Suharsimi Arikunto, 2013:223)

dengan keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

$r^{1/2}$ = korelasi antar skor-skor setiap belahan instrument

Untuk mengetahui kriteria reliabilitas angket, maka hasil perhitungan r_{11} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi dari Fadjeri (2011: 22) sebagai berikut :

BESARNYA NILAI	INTERPRETASI
Antara 0,70 sampai dengan 1,0	Tinggi/kuat
Antara 0,40 sampai dengan 0,690	Besar/substansial
Antara 0,20 sampai dengan 0,39	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,19	Bisa diabaikan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

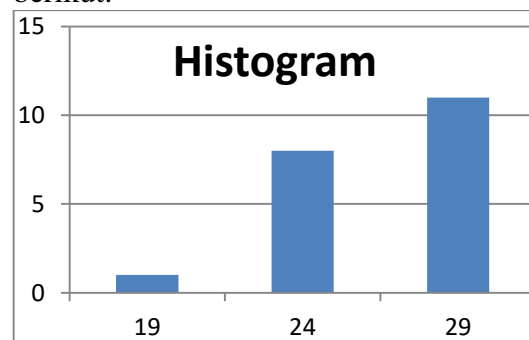
Deskripsi data hasil angket yang penulis sebarikan kepada anak KB Strawberry kelas Wayang tahun pelajaran 2015/2016 mengenai pengaruh pola asuh orang tua memperoleh nilai tertinggi 31 dan terendah 17, adapun analisis data diperoleh dari mean = 26,5 median= 27,125 modus= 28,375 dan standar deviasi = 2,99.

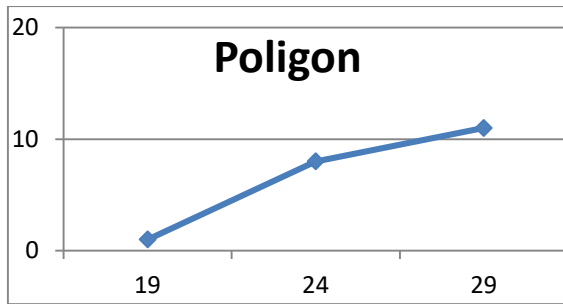
Selanjutnya data hasil angket tentang pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak kelas wayang KB Strawberry dapat digambarkan dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Pola Asuh Orang Tua

Interval	X	X ²	F	Cfb	f.X	f.X ²
27-31	29	841	11	20	319	9.251
22-26	24	576	8	9	192	4.608
17-21	19	361	1	1	19	361
Jumlah			20		530	14.220

Selanjutnya data hasil angket tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak usia 3-4 tahun kelas Wayang di KB Strawberry dapat digambarkan dalam bentuk grafik histogram dan polygon sebagai berikut:





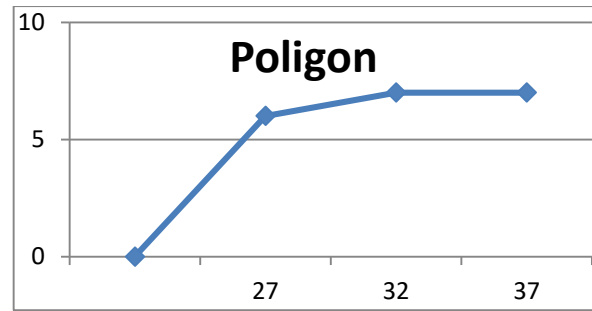
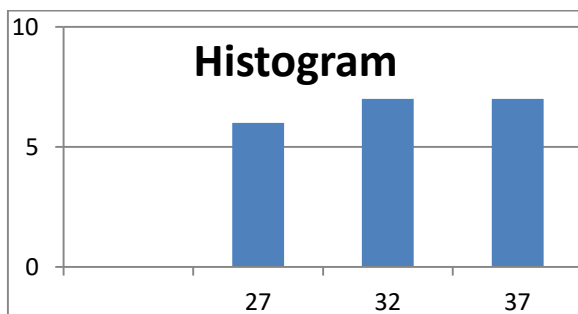
Gambar 2. Grafik Histogram dan Poligon Data Hasil Angket tentang Pola Asuh Orang Tua

Dari hasil pengumpulan data hasil angket variabel tentang kemandirian anak usia 3-4 tahun diperoleh nilai tertinggi 37 dan nilai terendah 25, adapun analisis data diperoleh nilai mean= 32,25 median = 32,35 dan modus= 32,55 dan Standar Deviasi: 4,023. Selanjutnya data hasil angket tentang kemandirian anak usia 3-4 tahun dapat digambarkan dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Kemandirian Anak usia 3-4 tahun

Interval	Y	Y ²	F	cfb	f.Y	f.Y ²
35-39	37	1.369	7	20	259	9.583
30-34	32	1.024	7	13	224	7.168
25-29	27	729	6	6	162	4.374
Jumlah			20		645	21.125

Selanjutnya data hasil angket tentang kemandirian anak usia 3-4 tahun dapat digambarkan dalam bentuk grafik histogram dan poligon sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik Histogram dan Poligon Kemandirian Anak Usia 3-4 tahun di kelas Wayang KB Strawberry tahun Pelajaran 2015/2016

Pengujian Hipotesis

Dari hasil analisis data pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak usia 3-4 tahun di kelas Wayang KB Strawberry Kadipiro Surakarta tahun ajaran 2015/2016 diperoleh r_{xy} sebesar $\pm 0,7138$ (lampiran 12), selanjutnya dikonsultasikan dengan r tabel dengan $N= 20$ dalam taraf signifikansi 5% dan 1% yaitu 0,444 dan 0,561. Jadi dapat disimpulkan bahwa r hitung lebih besar atau $0,444 < \pm 0,7138 > 0,561$.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka hipotesis yang menyatakan “Ada Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Usia 3-4 tahun di kelas Wayang KB Strawberry Kadipiro, Surakarta tahun Pelajaran 2015/2016 “ terbukti kebenarannya baik pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis diperoleh r_{xy} sebesar $\pm 0,7138$ (lampiran 12), selanjutnya dikonsultasikan dengan r tabel dengan $N= 20$ dalam taraf signifikansi 5% dan 1% yaitu 0,444 dan 0,561. Jadi dapat disimpulkan bahwa r hitung lebih besar atau $0,444 < \pm 0,7138 > 0,561$ dan hipotesis kerja yang menyatakan “Ada Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Usia 3-4 tahun di kelas Wayang KB Strawberry Kadipiro, Surakarta tahun Pelajaran 2015/2016” diterima karena teruji kebenarannya baik dalam taraf signifikansi 5% dan 1%.

Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan hanya dalam peneltian ini saja, apabila hasil penelitian ini diterapkan pada penelitian dengan jumlah populasi, sampel dan waktu

yang berbeda, maka hasilnya akan berbeda. Dan peneliti masih memiliki banyak kekurangan karena adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya, faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian anak dalam penelitian ini hanya terdiri dari satu variabel, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kemandirian anak usia 3-4 tahun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data pola asuh orang tua dapat mempengaruhi kemandirian anak usia 3-4 tahun kelas Wayang di KB Strawberry tahun ajaran 2015/2016 diperoleh diperoleh r_{xy} sebesar $\pm 0,7138$ (lampiran 12), selanjutnya dikonsultasikan dengan r tabel dengan $N= 20$ dalam taraf signifikansi 5% dan 1% yaitu 0,444 dan 0,561. Jadi dapat disimpulkan bahwa r hitung lebih besar atau $0,444 < \pm 0,7138 > 0,561$.

Jadi dapat disimpulkan, bahwa hipotesis kerja yang menyatakan “Ada Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Usia 3-4 tahun di kelas Wayang KB Strawberry Kadipiro, Surakarta tahun Pe-

lajaran 2015/2016” diterima karena teruji kebenarannya

Saran

Dari kesimpulan di atas, saran yang diajukan penulis adalah sebagai berikut:

Pihak Sekolah,

Bagi sekolah, hendaknya menyediakan buku penghubung sebagai acuan orang tua untuk mengetahui perkembangan anak di Kelompok Bermain. Dan diadakannya kegiatan parenting setiap bulannya agar orang tua dapat mengetahui perkembangan anaknya, dan sebagai media sharing bagi sekolah dan orang tua wali murid dalam menerapkan pola pengasuhan dan pembelajaran yang tepat dalam tahap perkembangan anak.

Bagi Guru

Bagi guru, hendaknya dalam mendidik anak selalu aktif menyampaikan keadaan yang sebenarnya tentang perkembangan anak di sekolah terutama dari segi kemampuan fisik, percaya diri, tanggung jawab anak, kedisiplinan, dan interaksi antar teman.

Bagi orang tua

Orang tua harus lebih pro aktif menanyakan dan mencari tahu perihal perkembangan anak baik melalui buku penghubung orang tua dengan sekolah maupun secara intensif konseling ke guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Tridhonanto, 2002. *Menjadikan Anak Berkarakter*. Jakarta: Elex Media Komputindo, Gramedia.
- _____, 2014. *Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: Elex Media Komputindo, Gramedia
- Fadjeri, 2011. *Statistik I*. Surakarta: Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Slamet Riyadi
- Maimunah Hasan, 2012. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Edisi 7. Yogyakarta: Diva Press
- Maria Montessori, (Editor Gerald Lee Gutex) 2013. *Metode Montessori*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Poerwadarminta, 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta